



Call Me Miss J.

Orizuka

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Call Me Miss J.

Orizuka

Call Me Miss J. Orizuka

Tujuh alasan kenapa aku benci dipanggil Miss J:

7. Nama itu semacam pengingat kalau aku punya masalah penampilan.
6. Nama itu dikasih oleh orang yang paling kubenci sejagat raya.
5. Nama itu bikin aku ditertawakan seisi kantin.
4. Nama itu bikin aku terkenal (tidak dalam artian baik) dan jadi objek mading di sekolah.
3. Nama itu membuatku dihukum seminggu.
2. Nama itu bikin cowok yang kusukai bilang aku perlu berubah.
1. Praktisnya, nama itu bikin MALU.

Bisa bayangkan penderitaanku? Aku kan sudah kelas sebelas!

Bagaimana aku bisa memulai romansa SMA-ku kalau terus menerus dipanggil Miss J?

Call Me Miss J. Details

Date : Published April 2013 by Noura Books (first published September 2006)

ISBN :

Author : Orizuka

Format : Paperback 332 pages

Genre : Romance, Young Adult, Novels, Teen, Asian Literature, Indonesian Literature, Fiction, Humor, Comedy, Young Adult Romance

 [Download Call Me Miss J. ...pdf](#)

 [Read Online Call Me Miss J. ...pdf](#)

Download and Read Free Online Call Me Miss J. Orizuka

From Reader Review Call Me Miss J. for online ebook

Eka Masih SMA says

Nambah satu lagi dah buku di my bookshelves 'my favorite book' X))

Dan yeah.... *again*. Karya Orizuka. Hahahaha ***gak heran lagi***.

Seperti biasa, ini bukan sebuah review, hahaha. Ini hanyalah sebuah cuap-cuap belaka. Kayaknya aku nggak akan pernah sanggup mereview karya-karya kak Orizuka, karena tiap baca bukunya, pasti yang ada aku pengen memuaskan diriku dengan ngomong sesuka-suka hati mengeluarkan apa yang ada di kepalaku. XD

Ini ceritanya tentang anak gadis SMA biasa bernama Azalea Mariska atau biasa dipanggil Lea. Nggak ada yang spesial dari sosok gadis ini, sama lah kayak pada gadis SMA umumnya, yang hidupnya dipenuhi dengan masalah-masalah sepele semacam cinta, jerawat dan *bullying* di sekolah. Rrrr... mungkin *bullying* kurang tepat kali ya, terdengarnya gimananaaa gitu, kesannya Lea sering ditindas dan disiksa. Sebenarnya, nggak gitu juga. Yah, memang ada kasus tindas-menindas, dan kesenioritasan di sini, tapi Lea dan para sahabatnya bukan lah orang-orang lemah yang tahunya cuma pasrah dan mewek kayak di sinetron-sinetron gitu saat dijajah oleh para anggota cewek bobrok yang sepertinya terobsesi banget pengen kayak cewek-cewek di film Mean Girls -.-

You know what I mean lah ya... semacam sekelompok gank yang dipimpin oleh seorang cewek dengan lagak sok menguasai sekolah, dan merasa dirinya paling cantik, bahkan dibandingkan semua Miss Universe yang pernah ada, lengkap dengan gaya dan logat yang dibuat-buat ala-ala American Girls. Dan kerjaan mereka sudah sangat ketebak, sangat nggak berpendidikan, yaitu mencela dan menindas mereka-mereka yang lemah.

Dan yak benar, anggota cewek bobrok itu pastinya punya ketua gank lah. Mereka nggak akan terbentuk kalau nggak ada yang mimpin kan?? Dan, mari aku perkenalkan ketua gank tercinta mereka yang menjadi musuh abadi Lea cs ini,... yaitu..tet tet toreeett !! Bernama Barbie, yang juga adalah ketua OSIS. Rasanya tak perlu aku deskripsikan lagi seperti apa sosok Barbie dan kroni-kroninya itu. Silahkan bayangan aja cewek-cewek norak di sinetron atau di film-film ABG itu.

Barbie. Namanya aja udah norak banget gitu -,-

Perseteruan antara Barbie dan Lea seakan nggak ada habisnya, karena Barbie yang jelas-jelas memang bukan tipe yang mau dikalahkan dan terkalahkan begitu saja, dan Lea bersama para sahabatnya yang sama sekali tak gentar menghadapi Barbie cs. Itu juga sebab akhirnya tercipta julukan Miss J, yang membuat hidup Lea seakan semakin buruk saja. Baginya, sudah cukup lah wajah penuh jerawat itu mengganggu hidupnya, dan hampir memusnahkan harapannya untuk memiliki kisah percintaan masa remaja yang seakan sudah tak terselamatkan lagi. *Mean*, cewek mana yang percaya diri akan bisa mendapatkan cowok idaman dan pujaan hatinya dengan dalam keadaan wajah penuh jerawat? Dan seakan itu belum cukup sempurna, tambahan julukan yang tak ada bagus-bagusnya itu seakan benar-benar ingin menamatkan perjalanan kisah kasihnya dengan Dimas yang baru hendak dirintis.

Siapa lagi yang menciptakan dan memprovokasikan julukan Miss J a.k.a Miss Jerawat itu? You know that person. :))

Mendadak Lea yang tadinya cewek biasa-biasa saja, langsung tenar satu sekolah! Tak ada yang tak tahu siapa Lea sekarang! Kalau ditanya, mereka pasti akan menjawab, "Tahu! Lea si Miss-J(erawat)kan???"

Ups... ternyata ada satu makhluk di sekolah itu yang tak tahu loh siapa Lea, apalagi Miss-J. Cowok selengenan, dan agak cuek, yang hobinya tidur-tiduran di rumpun dekat lapangan sepakbola yang letaknya 'mungkin' sangat strategis.

Sejak kemunculan julukan itu, dan juga kemunculan cowok ini.. hidup Lea semakin penuh warna saja!!

Urusan jerawat nggak kelar-kelar, ditambah ulah parah pasukan si nenek lampir Barbie yang tak ada habisnya.. masalah cinta pun ikut menari-nari.

...

Lanjutannya baca sendiri ya, bagaimana Lea dan para sahabatnya saling serang dengan Barbie cs, dan puncaknya saat Lea memutuskan balas dendam dengan berani mengajukan diri menjadi saingan Barbie dalam merebutkan tahta Ketua OSIS! :D

Dan... mungkin kalau juga penasaran, mau tahu bagaimana Lea memperjuangkan cintanya dengan tanpa harus melakukan operasi plastik untuk membasmi semua jerawat di wajah..? Akankah akhir cintanya pada Dimas mendarat dengan mulus, atau mungkin kah dia, akan memiliki benih-benih cinta dengan Rio, adik tirinya itu? Atau.. si cowok cuek penyendiri yang selalu tidur-tiduran di rumpun itu yang malah menjerat hatinya? silahkan baca, monggo! :D

====

KOMENTAR :

Sebentar... kasih aku waktu sejenak untuk narik napas...

hhhh....

Dan....

Izinin aku histeris dulu yaaaa...

AAAAAKKKKK!!! Kemana aja aku selama ini!!????? *jambak-jambak rambut*

Semesta nggak akan menghukumku, kan, kalau sekarang aku bilang, aku tergila-gila mampus sama Raya???? *dilemparin kaleng kosong sama #TeamRaya lovers*

HIKS... T_T

Kemana aja ya aku selama ini? Bisa-bisanya selama 3 tahun ini aku mandang Raya cuma dengan sebelah mata... :((*nangis bombay*

Kalau aku bilang, aku mau cowok kayak Raya, dan meresmikan diri jadi Raya lover, pasti para istri-istri Raya udah nyiapin pasukan kemoceng sama linggis nihh :/ *lirik kiri kanan*

Yaaa... aku akui memang telat banget. Banget. Banget!! Banget!!!!

Masih kurang puas??

Iya. aku. telat. BANGET!!!!!!

Hari giniii... baru nyadar kalau Raya cowok paling keren sejagat raya?? *Dah tahun 2013 loh, Kaaa! Pleaseeee.*

Oke... Raya mungkin nggak sekeren itu ya.. Mungkin dia nggak jago berantem kayak Nino, dan juga nggak punya lesung pipi mautt yang sanggup mematahkan hati para wanita. Dan mungkin dia nggak dikenal satu sekolah dan dipuja-puja layaknya para F4 Athens (walau aku yakin pasti sekarang dia sudah mulai digilai para cewek seantero sekolah X)). Atau... satu lagi, mungkin dia nggak sejenius Surya. Atau... yah apapunlah yang dimiliki para cowok keren kebanyakan.

But... you know, cowok jago berantem dan sering bawa tongkat baseball, lengkap dengan lesung pipi super mautt menawaann, ughh.. >< (daritadi lesung pipi kiri mulu Ka yang lu bahas, nggak ketinggalan ><), pernah nidurin cewek satu sekolah pula, jelas-jelas hampir nggak mungkin ada di dunia nyata. Adanya di novel dan khayalan aku aja paling. Kalau ada beneran, siniii tak pacarinnn :p

Empat cowok yang super tenar, super jenius, super ganteng, super keren, super hero, tak kalah bersinarnya dengan F4, itu juga paling adanya ya di Athens doang, gak ada di siniii. Kalau ada, yuk mariii tak pacarinn empat-empatnya :p

APALAGI empat cowok bersaudara super kece, dan ganteng-ganteng semua, dan seakan kurang sempurna apalagi... mereka JENIUS. (Hahaha *you know who are them!*), rasa-rasanya ya... itu adanya di fiksi lah. Di komik! Di novel! Di otak aku!! X))

TAPI, cowok yang merokok, suka main sepakbola, kulit gosong dan rambut merah karena kena sengat matahari, anak Bahasa yang bahkan kejeniusannya diragukan, ... hmmmm ini masih sangat ada kemungkinan ada. Bukan kemungkinan ada sih, tapi ya sangat mendekati laaaahhh. Karena aku tetap sanksi sih ada yang benar-benar seperti Raya di dunia ini -_- Mana mungkin ada sih cowok di sini yang bisa nyama-nyamain Raya. Raya is limited edition! hahaha

Gimana yaaa.. susah dijelaskan lah. Harus baca dan meresapi sendiri buku ini untuk bisa menemukan letak sisi kerennya seorang Raya!! X))

Sebenarnya, aku sudah lama baca buku ini. Dulu, pertama kali baca tahun 2010 , baca yang terbitan versi lama (terbitnya tahun 2006), pinjem punya teman. Tapi, waktu itu... percaya gak percaya, aku sama sekali gak tertarik dan gak minat sama cerita ini X))

Dan, aku waktu itu kasih 2 bintang! hahaha

Aku sama sekali gak bisa menemukan dimana letak sisi bagusnya cerita ini dan sisi kerennya Raya. Jadi, kalau orang pada muja-muja Raya, aku cuma bisa bengong. Bukan karena nggak suka, tapi yah karena... aku ke Raya itu nggak ada perasaan apa-apa dan nggak tahu kerennya dia apa, jadi sering milih gak komentar apa-apa. Jadinya ya bengong doang, sambil mikir "*ada yang salah dengan seleraku kayaknya*" X))

Gak tahu kenapa aku dulu begitu... aku aja sekarang bingung mikirinnya :s

Apa karena faktor usia? Atau faktor lain? Misalnya... karena waktu itu minjam, bukan punya sendiri. Jadi, bacanya cuma sekali dan setelah itu lupa detailnya (karena baca sekali doang)? Entah.

Selama ini, bagiku, cowok paling keren dalam karya kak Orizuka itu adalah Leo. Dan selalu Leo.

Tapi anehnya, nggak ada yang sepandapat sama aku :/

Yah... tapi, walau gitu aku nggak sedih juga sih, karena artinya BAGUS! Leo milikku dan Nana seorang :D
Hahaha

3 tahun kemudian, buku Miss J ini diterbitkan lagi dengan judul baru, dan aku baca... dan.... waaaaaaa~
kegilaanku dimulai sejak ituuuu!

Pokoknya merasa bodoh banget lah selama ini -- Berasa baru keluar dari planet mars setelah kesasar selama 3 abad.

Ehhhh.... tapi setelah kupikir-pikir... Raya dan Leo bisa dibilang masih satu spesies loh! Coba deh baca baik-baik, dan bandingkan karakter mereka.. :))

Jadi, sekarang aku dah gak heran kenapa bisa jatuh cinta sama Raya. Dia dan Leo ternyata tak terlalu beda. Ya memang karakter mereka tak sepenuhnya sama. Leo lebih ke yang lembut, sedang Raya lebih ke yang *nyeleneh* X))

TAPI kalau kalian baca masing-masing bukunya, dan pelajari karakter mereka, pasti nemu beberapa kemiripan walau tak banyak. Just a little . A little, but it means alot for me! :D

Sedangkan untuk tokoh Lea....rr... X))

Sepertinya, dia sukses jadi tokoh kesukaan para cowok! Muahahaha.

Bahkan, teman aku, cowok, suka baca novel juga.. selama ini nggak pernah yang benar-benar tertarik sama tokoh-tokoh di dalam novel. Dia baca, ya baca aja. Kalau udah selesai, ya udah.. selesai. Kelar gitu aja. Tapi, kali ini, dia benar-benar suka banget sama Lea. Menurutnya, Lea itu tipe yang menarik. Pertanyaannya: Dimana bisa nemu cewek kayak Lea??

Ya aku mana tauu.. hahaha. Kudu manggil penulisnya ini berarti mah, (yang mana aku yakin karakter Lea itu adalah karakter si penulisnya banget, muahaaha).

X))

Back to about this novel..

Lebih bagus dari terbitan sebelumnya, secara kualitas. Covernya juga.

Cover yang terbitan versi baru ini, kita bisa *lihat* itu adalah Lea dan Raya.

Sedangkan untuk cover versi terbitan yang duluu.... rasanya ada kesalahan teknis. Judulnya boleh Miss-J, tapi rasanya gambar yang diletakkan itu gambarnya Barbie, bukan Lea a.k.a Miss J. Muahahahaha! X))

Sementara ceritanya, oh okay... aku nggak harus bilang lagi kan untuk yang ke sekian kalinya, kan, bahwa.. walau ceritanya Klise, tapi penulis berhasil membuatnya menjadi sesuatu yang menyenangkan dan sangat menghibur untuk dibaca. 4 Bintang nih kukasih, 4 bintang!! :))

Recommended banget untuk dibaca oleh anak ABG, apalagi yang pencinta Novel-novel Orizuka!

Walau ada beberapa hal yang sedikit masih mengganggu, bahkan walau aku sudah menamatkan ceritanya. Yaitu, soal Rio.

Jadi, Rio, adik tiri Lea ini... pernah kepergok sedang memandangi Lea and The Gank waktu di kelas kan?? Awalnya, yeah.. emang nggak ada clue yang mengarah ke siapapun sih.. tapi sempat ada *something* gitu kan sama Sabil. Tapi, ternyata, yeah.. *nothing*. Sabil dan Rio nggak ada apa-apa. Jadi, siapakah gerangan yang dipandangi oleh Rio itu, kak Orizuka? (kalau kak Orizuka baca, semoga mau menjawab pertanyaan ini >_<)

Dan, walau aku bilang karakter Raya itu mendekati realistik, masih ada harapan lah bisa nemu cowok kayak gitu di sini.. xixixi *ngarep*, tapi untuk ceritanya, jujur aja sebenarnya nggak bisa dibilang realistik banget. Maksudku, masa iya ada pemilihan Ketua Osis dengan cara seperti itu?? Dan juga segala penindasan-penindasan yang ada, rasanya agak terlalu ekstrem untuk ukuran anak sekolah. Ya.. mungkin ada yang begitu, tapi aku kali ya yang belum lihat langsung :s

Dan juga.. atraksi *?* dari gank si cewek barbar itu, yang misalnya gerakan menoleh ke arah yang sama dengan kepala diputar, dan rambut terkibas secara serempak.. rasanya cuma ada di sinetron-sinetron dan film American deh X))

Di sekolah aku sih dulu juga pasti banyak dan ada beberapa yang kesannya sekelompok dan mungkin berasa 'ada kuasa', tapi kalau sampai ngomong dengan gaya dibuat-buat, semacam 'ewww' or 'euuhhh', atau langkah kaki yang serempak dan selalu berderet berbaris rapi membentuk suatu formasi, lengkap dengan kibasan rambut... rasanya tak pernah lihat ^ ^; hehehe

Yah.. yang-yang semacam itu lah.

Tapi karena ini novel, ya bisa diterima lah. Aku mah suka-suka aja bacanya, dan cerita seperti ini memang selera aku banget (tapi tergantung juga dari bagaimana cara penulisnya bercerita), malah berasa seru, dan dibuat ngakak terus XD.

Masalah penulisan... oke, apa aku harus mengulanginya lagi, setelah sudah sering mengatakannya berkali-kali??

Kak Orizuka, siapa yang akan meragukan lagi gaya penulisannya?? Selalu selera aku banget!! Sehingga, seklise apapun ceritanya, tapi kalau di tangan kak Orizuka entah kenapa jatuhnya bisa menjadi sangat menarik!

Contohnya, tak jauh-jauh ya Call Me Miss-J ini. Jelas-jelas kalau dilihat, ceritanya klise kan? Cuma ngemasaalahin jerawat, dan cinta-cintaan anak SMA nggak penting, plus saling tindas-menindas sama sekelompok cewek bobrok.. Yah.. udah biasalah ditemuin di sinetron atau di novel-novel lain cerita kayak gini mah. Tapi, nggak... Ide cerita boleh klise, tapi lihat cara penulisnya menyampaikan alur ceritanya.. Amazing! X))

Jujur saja sih, kak Orizuka kalau menulis dalam sudut pandang pertama, kesannya terasa sama saja. Antara

Miss-J dan Audy the series, bisa dilihat ada kesamaan dalam beberapa hal. Cara si tokoh utama-nya berpikir. Iya. Tapi, nggak mengganggu sama sekali. Aku tetap suka X))

Aku kadang bertanya-tanya sendiri, ihhh..kak Ori ini nemu kata-kata darimana sih?? Bisa banget gitu bikin komentar-komentar yang sarkastik khas Lea dan Audy, yang selalu sukses bikin aku ngakak!

Contoh:

Waktu Lea mengomentarin pintu kamarnya yang baru dipasang Ayahnya.

Walaupun bentuknya megah seperti pintu-pintu di istana, tapi pintu ini juga mirip pintu Ke Mana Sajanya Doraemon karena pada kenopnya terdapat angka-angka kecil. Kuharap aku menemukan kamar tidurku yang sederhana di balik pintu ini alih-alih hutan berisi Pteranodon atau Tyranosaurus.

X)))

atau ini..

.. bersumpah akan menyuruh Ayah untuk membuang pintu itu dan kembali menggantinya dengan gordin. Maksudku, siapa, sih, yang mau kamarnya dipasangi pintu kedap suara? Kalau tiba-tiba kebakaran dan aku sama sekali tak tahu keadaan di luar bagaimana? Oh, ya, tenang. Pintu itu, kan, kedap segala macam. Aku akan aman di dalam kamarku, asyik mendengarkan iPod sementara para tetangga menyirami rumahku dengan air dari ember.

X))))

Bahkan aku suka banget sama pemikiran Lea saat mengomentari si anggota cewek barbar itu a.k.a Barbie cs.

Barbie sepertinya mendengar kami, karena dia berhenti dan memandangi kami dengan sinis. Geng-nya secara otomatis mengikuti setiap gerakannya. Mungkin mereka ditanami *chip* atau apa. Kok, bisa-bisanya menoleh nyaris berbarengan seperti tadi?

And, this one..

Barbie tertawa mengejek setelah mendengar kata-kata VVidi. Seluruh geng-nya ikut tertawa secara otomatis. Aku sampai bergidik mendengar suara tawa yang sepertinya dimulai dari kunci G dengan birama empat per empat itu.

Huahahaha... X)))

Haduhhhh masih banyakkk lagi, dehhh... hehe, silahkan saja baca sendiri (dan juga novel Audy: 4R).

Eh.. setelah aku pikir-pikir, nggak heran memang novel kak Ori yang menggunakan sudut pandang pertama pasti penuh dengan kata-kata yang penuh mengocok perut. Karena, rasanya emang beginilah karakternya si penulis X)). *jadi curiga, kak Ori sering nggak sih debat batin dengan celetukan-celetukan aneh begitu?*

Soalnya, sebagai pengikut setia blog kak Ori dari zaman dulu novelnya masih HSP the series, gaya nya kak Ori saat bercerita tentang *daily stories* nya memang begitu (persis seperti cara berpikirnya Lea dan Audy). Aku ingat banget, postingan di blognya selalu bikin aku ngakak, hahaha. Ada cerita saat Kak Orizuka facial pertama kali (dan waktu itu dia bersumpah itu akan jadi yang terakhir kali), juga saat dia sibuk ngejar dan ngebasmi kecoak di kamar, atau saat mencuci baju dan *underwear* nya masuk dalam lubang WC (apa gitu namanya, aku lupa) dan harus diambil oleh tukang, bahkan ada cerita mengubek-ubek tong sampah demi sebuah undian di bungkus wafer/Tanggo (lupa detailnya), dan saat nonton di bioskop ada cowok di sebelah yang kerjaannya nelepon kenceng-kenceng hampir sepanjang film.. dan kak ori sibuk ngedumel lucu gitu, dan bilang : "Kurang norak apalagi nih orang kalau dia sampai tidur (selama nonton film di bioskop)!" (kurang lebih gitu sih, aku lupa persis kalimat kak Ori gimana hehe). Dan yeah... orang itu beneran ngorok sampai film selesai! Dan kak Ori makin keki...kkkk~ Masih banyak lagi cerita kocak lainnya :"D

Sayangnya, blog lama itu sudah gak ada... hiks... Kangen dengan gaya nulis blog kak Ori yang dulu. Untungnya, aku sempat copy-paste sebagian besar postingannya dan ngeprint, trus aku jilid..buat dibaca-baca setiap sebelum tidur (dulu sudah minta izin kak Orizuka hehe).

Ngomong-ngomong, ada satu hal yang ingin kutanyakan sebenarnya ke Kak Orizuka, yang baru terpikirkan saat mengetik ini. Kak Orizuka ini ada terobsesi/tergila-gila sama cowok yang punya lesung pipi sebelah kiri ya??

Karena, sudah ada tiga tokoh dalam novelnya yang punya lesung pipi sebelah. Nino di Our Story, Putra di After School Club, dan Regan di Audy:4R!

Kenapa aku ingat dan hapal? Karena aku juga terobsesi sama cowok yang punya lesung pipi di sebelah kiri. Hahahaha X)) Makanya aku dulu histeris banget pas baca Our Story. Lesung pipi Nino itu mauuut banget, sukses bikin aku klepek-klep, soalnya sesuai banget dengan apa yang aku pikirkan dan bayangkan tentang cowok berlesung pipi selama ini. Arrgghhh~ *kembali menggilah*

Pauline Destinugrainy says

Jadi... saya menemukan 2 bukunya Orizuka di bookmate. Buku ini sama yg judulnya Meet The Sennas. Jadi saya membacanya secara berurutan karena lagi butuh bacaan yang menyegarkan. Dan Orizuka memang jagonya bikin cerita segar dan lucu.

Begini juga dengan buku ini. Saya berkali-kali senyum-senyum sendiri membacanya. Meskipun karakter tokoh utama di buku ini mirip dengan yg di buku Meet The Sennas (cewek lugu, tertindas, tapi lucu dan nyablik), saya tetap terhibur membacanya. (Hey...setelah dipikir-pikir Audy di The Chronicles of Audy tipenya juga sama).)

Banhanaa Cubbiey says

Miss j! Omegooott!! RAYA! Yassalam!! Ini neeh, dari skeian tokohnya kak Ori yang Q suka dan cintaaaaaa buangeeett! Ada gak yah du dunia nyata??

Most wantednya kak Ori teenage probelem! Yah, ermaja gak jauh-jauh dari jearwat kan? Kak Ori mengemasnya dengan baik lewat Miss J! Dan Most wanted banget novel ini di repacked! Bikin ngiler pengen punya versi barunya.

Al Szi Febianszini says

Awalnya skeptis sama teenlit jaman skr yang bawaannya pasti pingin koreaan. Dan pernah liat juga bukunya Orizuka judulnya Oppa & I or something jadinya males nyoba2 beli. Tapi taunya nemu buku ini di tumpukan buku diskonan yg membuat aku mikir “oke kita coba beli, deh! Nothing to loose juga!” And turned out... buku ini asik!!!!

Kayanya Teh Ori senengnya baca buku terjemahan, jadi baca buku ini gaya bahasanya kaya buku2 terjemahan sejenis percy jackson. Tapi biar begitu narasinya enak dibaca dan sesuai banget sama pemikiran anak SMA, you know, melebih-lebihkan perasaan. Dan itu seru, kenapa? Karena memang begitulah anak SMA ya! Merasa cinta sama seseorang setengah mati dan bisa tiba2 bilang benci keesokan harinya krn suatu hal. Lebay? Namanya juga anak SMA, anak SMA mana yg engga lebay? Karakter lea juga lucu, ngomong ceplas ceplos sekenanya. Bener kata Sabil, jayus tapi justru karna itu dia lucu.

I like it. ? mungkin akan baca karya orizuka yg lain jika butuh sesuatu yg ringan dan santai. Kadang otak butuh istirahat and sometimes when in my reading slump, i just want to have fun with my book and my bed!! ????????????????

Nisa Andani says

Hai,

saya #TeamRaya lho!

nerobos Universal High School terus nyolong jumper Raya

Oke, langsung ke intinya aja ya hahaha :P

Jadi, aku sengaja beli buku ini paketan bareng The Truth About Forever. Tetep ya online di kak Orizuka langsung, dapat potongan harga plus ttd di setiap buku. hihi.

Waktu pertama kali aku megang langsung novel ini di toko buku (waktu itu bukunya belum sampai ke rumah) aku agak kaget. Ternyata novelnya tebal ya? Aku kira novel ini sama simpelnya seperti HSP Series! Tapi ternyata dugaanku salah :P

Call Me Miss J menceritakan tentang seorang perempuan jerawatan bernama Lea. Kehidupan sekolahnya benar-benar mengasyikan menurutku. Apalagi punya sahabat-sahabat kece kayak Alex, Sabil, dan Vidi. Oh ya, jangan lupakan Barbie and the gank sebagai musuh sejati mereka di sekolah.

Secara umum ceritanya sama kok kayak cerita-cerita anak SMA pada umumnya. Naksir cowok ganteng yang ternyata jahat, punya musuh kakak kelas yang tengilnya amit-amit, dan ketemu cowok kasat mata bernama Raya yang ternyata ganteng punya.

Lea dan Raya sudah pasti ujung-ujungnya bakal jatuh cinta satu sama lain. Tapi perjalanan menuju jatuh cinta itu yang menurutku ga biasa. Hari gini sebenarnya susah lho nemu cowok macam Raya! Yang bisa jatuh cinta sama cewek jerawatan yang nyablak udah gitu senengnya ngerepotin.

Yang aku suka dari novel ini tuh unsur komedinya yang dapat banget. Aku sampai ketawa ngakak sendirian malam-malam karena aku pribadi lebih senang baca/nulis di malam/dini hari. Aku menyelesaikan novel ini selama 4jam dan alasannya karena baca novel kak Orizuka itu susah banget lho berentinya.

Tapi aku bersyukur novel ini diterbitkan ulang. Novel ini layak banget diterbitkan ulang dan dibaca sama para Readerizuka :) ga pernah nyesel baca novel karya kak Orizuka (kecuali The Saman-hiiiih) Selalu menanti novel-novel kak Orizuka selanjutnya :D

Hwaiting!

♥Best Regards♥

Syifa Adiba says

[

1. Karena akhirnya saya menemukan buku dengan genre remaja yang cukup asyik di mata saya yang sudah cukup 'dewasa' ini
 2. Karena buku ini merupakan salah satu karya author yang cukup terkenal dalam membuat novel remaja
 3. Karena tokoh dalam novel ini mirip sama saya. read : dalam hal kepemilikan jerawat
 4. Karena cowok perfect itu semuanya 'bas***rd'
 5. Karena menjadi populer bukanlah segalanya. *This mean*, jadi cewek nggak populer itu oke oke aja ko
-

Lin Ulfah Minnati says

Gokil. Dan sku suka.

Intinya sih itu. Kalau mau tau alasan lebih jelasnya.. oke, aku ga keberatan buat membeberkan semua, hihi.

Entah ini novel Kak Orizuka yang ke berapa yang aku suka banget, konfliknya berasa banget, seneng di anti-klimaks nya juga berasa banget.

Sumpah! Aku ngerasa jadi si Lea! Maksudnya bukan karena aku juga Miss J, bukan juga karena aku mengalami kejadian yang dialami Lea. Bukan. Asli bukan.

Maksudku adalah.. apa yang dirasain Lea bener-bener aku rasain juga, dari yang sifat si Vidi yang nyebelin banget tapi keren, yang dikerjain si Bar-bar dan Dimas, yang pas orasi itu, sampe ditembak Raya.

Yah sejurnya yang paling paling paling paling paliiing aku rasain banget itu.. ya pas ditembak Raya. Soalnya.. yaaa.. ehm.. aku ngefans juga sama Raya. Hehe. Aku jadi berbunga-bunga gitu baca sesi penembakannya.. sumpah! Aku ga bohong!

Novel ini menghibur banget menurutku, bikin ngakak ga berenti-berenti.. contohnya waktu Lea nama lengkapnya Raya. Aku sampe diliatin sama temen-temenku dengan pandangan aneh, mereka pikir aku gila atau semacamnya.

Ada satu yang disayangkan..

Tata letaknya itu lhooo, menurutku, ehm, maaf ya Kak, ga rapi. Di buku punyaku, margin bawahnya ga konsisten, kadang sampe mepet banget sama batasnya, kaya hampir ga ada jeda. Istilah lainnya.. margin bawah sama margin atas ga seimbang gitu lho. Jadi kan kesannya kurang rapi.. Itu aja sih kurangnya menurutku.

Tapi entah ya kalo dicetakan yang lain kaya gimana. Sama apa ngga ma punyaku aku juga ga tau. Ini sih.. menurutku aja.

ShinHyunRin ??? says

Udah lama baca ini, tapi baru inget buat ngereview (dan baru inget, halo, punya akun goodreads loh)

Ceritanya khas anak sma. Galaunya masa puber, wajah jerawatan, punya gebetan tapi tengsin pdkt karena kawah di muka, dan adanya sosok antagonis yang khas sinetron.

Im not judging, karena emang ini yang disasar ke pembacanya. Gimana kita harus tetep pede dan let it flow aja. Yes, punya kekurangan diri emang ga ngenakin, ga bikin pede, tapi itu ga membuat diri kita rendah. Yang membuat diri kita rendah adalah pemikiran2 yang ada di dalam diri aja kok.

Now, talking about the guy. Lucu namanya. Raya. Jalan Raya... hahahaha, kebetulan ada anak didik di sekolah yang juga dipanggil Raya, tapi dia cewek. As far as I knew, ga ada yang ngeledekin anak itu di sekolah. But, I dunno in the future when she enter high school. Makanya aku ga surprise2 amat waktu tau nama hero di buku ini Raya.

Tapi lucu kok interaksinya sama heroinanya. Apa ya, meski mereka sama2 masih sma, tapi cara pandang mereka menarik. Lea yang awalnya cinta banget banget sama berondong di sekolahnya kemudian ganti haluan ke Raya. Tapi itu karena diceritain si berondongnya brengsek juga sih... sayang aja gitu, kenapa ga si berondongnya digambarin kayak Romeo di kroniknya Audy gitu. Jadi kan pembacanya ikut galau mau pilih Raya apa si berondong.

Nora Apriyani says

Berkisah tentang Lea - gadis SMA biasa dengan selera yang sangat mainstream dan wajah penuh dengan jerawat. Untuk itu ia mendapat julukan Miss J a.k.a Miss Jerawat dari musuh bebuyutannya yang bernama Barbie.

Beruntung Lea memiliki Alex, Vidi, dan Sabil sebagai teman-teman yang solid, hingga untuk melawan kediktatoran Barbie sebagai ketua OSIS menjadi sesuatu yang tidak terlalu menyulitkan bagi Lea.

Namun berkat kehadiran sosok Dimas (cowok pujaan Lea), persahabatan mereka hampir saja berantakan. Tapi waktu menunjukkan segalanya, siapa teman dan siapa lawan. Kemudian muncul sosok misterius bernama Raya - cowok datar yang sangat minim kehidupan sosial, padahal Raya memiliki wajah serupa Chace Crawford. Lalu apa jadinya bila Lea bertemu dengan Raya?? Ahhh.. I think you should read this book!! Karena kisah Lea dan Raya ini sungguh menggemaskan :)

*** *** *** *** ***

Call Me Miss J adalah buku Orizuka pertama yang saya baca, ckckck, padahal karyanya udah banyak banget. Beli buku ini karena kemarin pas jalan ke perpus provinsi yang lagi ngadain bazar buku, eh ternyata ada buku ini dengan kondisi 75% masih bagus, ya sudah tanpa pikir panjang langsung bawa buku ini ke bagian kasir. Well, bisa dibilang saya gak nyesal udah beli buku ini, yang saya sesalkan justru kenapa baru sekarang saya baca buku ini, hehehe... karakter Lea dan Raya nya oke banget. Jalinan persahabatan dengan Alex, Vidi, dan Sabil pun terasa super keren. Saya sempat berkhayal andai saja buku ini dibikin film, pasti asyik.

Dan layaknya pembaca lain yang sudah baca buku ini, saya juga mau bilang kalo saya masuk ke dalam #teamRaya , hahaha... (dan akhirnya saya merasa se-mainstream Lea :D).

4/5 bintang untuk buku ini ;)

Fanny says

Aah, what a trip down the memory lane.

Ga sengaja intip buku ini di Google Play Books, dan berhubung harga e-book nya ga mahal2 amat, akhirnya mutusin buat beli (by the way, Play Books lumayan generous buat ngasih sample! Take that, Kindle).

First impression sih biasa aja ya. I mean, udah ketahuan sih akhirnya bakalan gimana. Yang ga ketebak (for the first few chapters) was bakalan sama siapa Lea bakalan jadian. Gue kira bakalan sama Rio, tapi ternyataaa.

Gue sebenarnya suka sama gaya nya Orizuka. Dialog2 yang dia bikin pas banget sama jaman gue dulu - mungkin karena kita seumuran ya. Tapi yang susah dipercaya itu ya kondisi settingan buku nya, e.g apa iya ada OSIS yang segitu diktator nya di Jakarta? Trus, apa iya ada ketua OSIS yang segitu nyebelinnya kayak Barbie aka Barbara? Gue juga sempet ngakak pas pemilihan ketua OSIS scene. It was so hard to relate karena pas jaman gue ya ga gitu2 amat si pemilihan ketua OSIS. Lumayan civil dan kampanye nya juga ga pake saling sikut, plis lah.

Dan gue ada beberapa complaints soal karakter2 lain di buku ini. Itu tolong deh, diperjelas kenapa Alex sama Divo bisa tiba2 jadian setelah naik gunung. Masa ga ada backstory nya sama sekali? Lalu Sabil yang katanya naksir Rio - kenapa tiba2 jadi disebut2 pacaran sama anak kelas dua belas? Dan, gue somehow yakin Rio naksir sama Lea. Mungkin ada buku kedua yang gue ga tahu dan disitu dijelasin backstories nya temen2 Lea?

And then, Raya. Gue suka karakter ini. Suka banget. Sayangnya, dia ngerokok. And I have low tolerance to such character. Trus again, backstory nya juga bikin gue naikin alis. Gara2 dia besar di US trus dia dibully trus dia jadi ga percayaan sama orang? Come on. This is too drama for my liking.

Despite my complaints, I kinda enjoyed how this book brought me back to my high school memories. Sure I didn't have such a dramatic life like Lea. I didn't have pimple problems (yet) and I wasn't a rebel cause fortunately my OSIS was tame. But those butterflies you feel and disappointment you have when you have a crush - yes, those are so familiar to me.

2.5 stars, tapi gue naikin jadi tiga. Semoga buku2 Orizuka yang lain lebih bagus daripada ini.

Ana Indriyani says

ini novel remaja banget,
adanya pingin ketawa ngelihat tingkah dari si Miss J ini.
ya walau kadang dia chlidish dan yang jelas lebay, tapi ni cwe konyol juga. gue jd mau kalau punya temen kaya dia. ya walau dia orang yg g percayaan atapi dia orang yang mau belajar dari pengalaman. Ya jelas mau mengakui kesalahan dan membela kebenaran.
ciyeee...

Dion Yulianto says

Selain Windry Ramadhina, Orizuka adalah penulis genre teenfictioj yang selalu saya nantikan karya-karyanya. Selalu ada kesegaran baru tiap kali membaca novel2 mereka. Miss J ini buku sma yang auranya positif banget, mengajarkan pembaca untuk melawan pembulian. Plus bonus ada jurnal Raya yang manis banget di edisi baru ini.

Dinur Aisha says

Iseng re-read setelah empat tahun berlalu. Masih suka banget :(
Sumpah, dari 20-sekian cowok ciptaan Orizuka, sampe kapan pun Raya akan selalu jadi nomor satu buat saya (dulu juga ngikutin *Jurnal Raya* di blog-nya Orizuka sampe tamat saking cintanya saya sama Raya. Parah!!!).

Romcom remaja terbagus yg pernah saya baca. 4,5 bintang.

Caca Venthine says

buset buset ini buku udah lama banget dibaca tapi baru inget buat review..

salah 1 novel kak Okke yang memang remaja banget ceritanya,cocok pasti buat yang masih sekolah ^^

Devi Latifah says

Entah kenapa, tiap karakter cowok yang diciptakan lewat tangan kak Orizuka selalu berhasil bikin aku jatuh cinta. Tingkat akut. Sumpah.

Terus terang, awalnya kupikir yang jadi lead male character itu Rio. Secara dia itu digambarin sebagai cowok cool tapi diam-diam perhatian. Tipe aku banget! Dan aku setuju kalo Lea dipasangin sama Rio.

Lalu the real prince charming is come. Raya. Nama yang aneh karena mirip nama cewek. TAPI! Hei Raya, kamu itu tipikal cowok langka di dunia, yang bawaannya pengen aku karungin terus bawa pulang! Sayangnya aku bukan Lea. Aku tetep setuju kalo dia dipasangin sama Raya.

Dari novel teenlit romance yang paling aku suka adalah bagian di mana ada adegan manis antara si cewek dan si cowok. Termasuk adegan saat Raya ngajak dansa Lea di tengah lapangan sepak bola. Thats sweet scene I ever read! :')

Lea harus bersyukur sama segala kekurangan dia (jerawatan, ceroboh, craptalk, jayus) karena dengan begitu dia memiliki segalanya; keluarga oke, adik yang cute, temen-temen amazing dan tentu aja... Raya!

Kak Orizuka berhasil membuat aku bertambah ngefans sama karya-karya yang dia lahirkan. Overall, aku kasih 4 bintang untuk si Miss J :)
